

## BAB V

### PENUTUP

Pembangunan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Keracunan Pada Manusia ini pada dasarnya dibangun untuk meminimalisir angka kematian yang dipengaruhi oleh adanya keracunan dalam tubuh. Di dalam sistem ini *user* diberikan pilihan untuk memasukkan gejala – gejala yang dialami, dengan begitu sistem akan merekam gejala yang dipilih serta memberikan diagnosa keracunan atas gejala tersebut dan cara pengobatannya.

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Keracunan Pada Manusia ini dibangun berdasarkan data – data yang didapatkan. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pakar dibidang kesehatan dan keracunan, disamping itu data juga diperoleh melalui buku – buku yang berhubungan dengan keracunan tubuh manusia, serta analisa terhadap data – data yang diperoleh. Dari acuan itulah kemudian disusun sistem pakar untuk mendiagnosis keracunan pada manusia dengan bantuan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak.
2. Sistem pakar untuk mendiagnosis keracunan pada manusia ini memberikan informasi kepada *user* mengenai gejala keracunan,

jenis keracunan, diagnosa keracunan, dan pengobatan atas jenis keracunan yang dialami user.

3. Selain itu sistem pakar ini juga dapat di *update*, baik itu *update* gejala keracunan, *update* jenis keracunan, maupun *update* pengobatannya sendiri. Disamping itu aturan – aturan yang telah ada juga masih dimungkinkan untuk dapat di *update* pula. Sudah pasti yang bisa *update* data hanyalah seorang pakar yang telah login dengan *password* yang disimpan sistem.
4. Didalam sistem ini telah dilengkapi dengan adanya penunjuk waktu, hari, dan juga tanggal pada saat sistem dijalankan.

## 5.2 SARAN

1. Sistem pakar ini masih dimungkinkan untuk adanya pengembangan lebih lanjut oleh pihak yang ingin mengembangkan sistem pakar khususnya dibidang kedokteran khususnya keracunan.
2. Masih diperlukan adanya penambahan – penambahan fasilitas multimedia yang menarik, dengan begitu *user* akan menjadi lebih jelas dan paham atas informasi yang diberikan oleh sistem.
3. Software database yang digunakan bisa diganti dengan Microsoft SQL Server atau database yang lain, dengan pertimbangan semakin besarnya data yang inputkan.
4. Bila diperlukan data – data yang ditampilkan bisa dilengkapi dengan gambar bagian – bagian organ tubuh manusia.